BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

4.1 Peranan Praktikan Dalam Kerja Perencanaan Proyek

Dalam membuat suatu desain yang akan diaplikasikan pada sebuah media perlu dilakukan proses pencarian data yang selengkap-lengkapnya. Data yang diperoleh kemudian akan dikumpulkan dan dipisahkan menurut jenis-jenisnya. Data tersebut akan diasisstensikan kepada klien beberapa kali guna mencapai data yang maksimal. Data yang telah disetujui oleh klien dan dianggap telah lengkap itulah yang nantinya akan dianalisa dan dijadikan Term of reference (TOR). TOR kemudian akan dianalisa dan diubah oleh para desainer menjadi konsep perencanaan desain, tema yang akan dipakai, gaya dan kesan yang akan dipakai, konsep visual, dan konsep verbal.

Pada kerja praktek yang dilakukan di Perusahaan ACD (Art Creative Design) Bandung, semua praktikan melaksanakan proses pengumpulan data. Dalam proses pencarian data tersebut, praktikan melakukan teknik observasi sehingga mendapatkan informasi yang jelas.

Setelah proses pencarian data, semua praktikan melakukan proses pengolahan data. Dari data-data itu dipelajari dan dievaluasi, maka semua praktikan mulai memasuki tahap proses perancangan desain untuk sebuah t-shirt dengan menggunakan computer yang tersedia di perusahaan ini.

4.2 Pekerjaan Yang Dilakukan Praktikan Selama Kerja Praktek

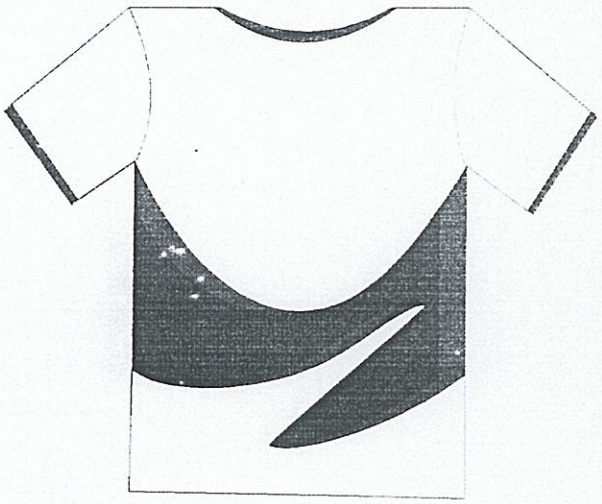
Selama bekerja di perusahaan, Praktikan ditugaskan untuk membuat desain kaos, topi dan bendera untuk anak-anak dalam rangka menyambut hari Anak Nasional yang jatuh pada tanggal 23 Juli 2004.

Dibawah ini adalah tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan desain kaos berikut contoh-contoh desain yang dibuat selama praktikan bekerja di Perusahaan ACD, namun tidak kesemua desain yang sudah

dikerjakan dapat dijelaskan dan diperlihatkan dalam makalah ini karena menyangkut dengan keserasian baik dari ACD maupun dari pihak klien.

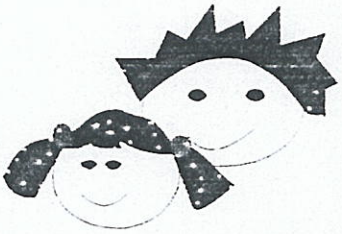
4.2.1 Kaos

- Data Awal . dimulai dari datangnya klien yang meminta untuk membuat suatu atribut untuk memperingati hari anak nasional. Kemuadian setelah pihak perusahaan menyetujui barulah tim perancangan bagian desain membuat beberapa desain kaos.
- Konsep : dibuat sangat sederhana karena temanya yaitu hari anak nasional, jadi tidak terlalu banyak memakai ornament, namun yang ditonjolkan disini yaitu warna-warna yang cocok untuk anak-anak. Sehingga dapat memberikan kesan yang ceria dan gembira yang sesuai dengan karakter anak-anak.
- Sketsa : dibawah ini adalah sketsa yang dibuat untuk desain kaos



Gambar 4.1 Konsep Awal Pembuatan Kaos

warna merah putih dipilih sebagai bukti tanda kecintaan terhadap bangsa Indonesia. Dalam hal ini meskipun yang diperingati adalah hari anak nasional, namun tidak lepas dari kesatuan bangsa Indonesia. Kaerna justru pada Hari Anak Nasional meskipun beraneka ragam suku bangsa dan bahasa namun mereka tetap memiliki satu tujuan. Bahan yang digunakan yaitu kain *katun* tebal.

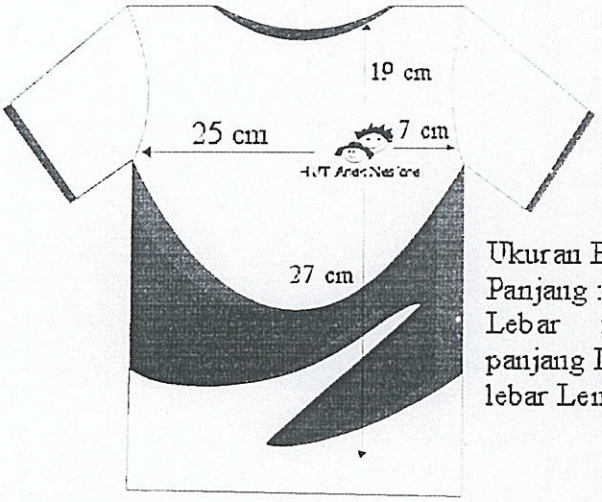


HUT Anak Nasional

Gambar 4.2 Desain Logo HUT Anak Nasional

logo ini dibuat dengan bentuk yang sederhana namun terlihat jelas mencerminkan karakter anak. Dua wajah ceria ini sebagai perwakilan dari anak-anak Indonesia yang memperingati Hari Anak Nasional.

Jenis fonts (huruf) yang dipakai dalam logo diatas yaitu Comic Sans yang memiliki karakter lucu, dengan size = 16



Gambar 4.3 Detail Pembuatan Kaos

- Di bawah ini adalah beberapa alternative untuk desain dan warna pada pembuatan kaos :



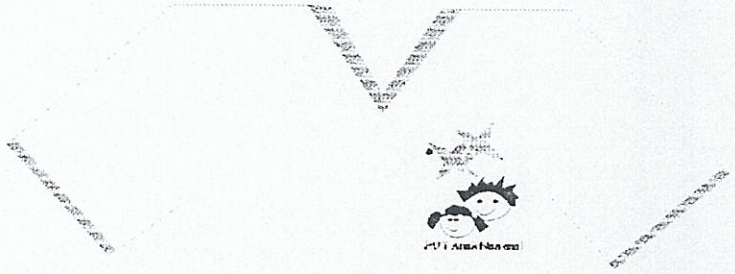
Gambar 4.4 Variasi Warna untuk Desain Kaos (Kuning)



Gambar 4.5 Variasi Warna untuk Desain Kaos (Warna Orange)



Gambar 4.6 Variasi Warna untuk Desain kaos (Warna : Pantone Blue 0821 C)



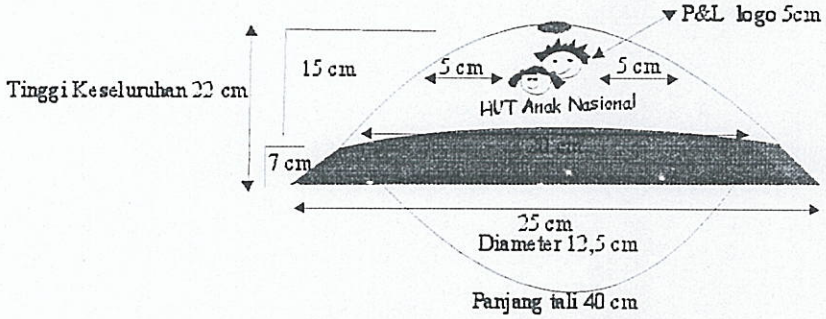
Gambar 4.7 Variasi Warna Desain Kaos (warna: Peach)

4.2.2 Topi

- Data Awal : Adanya ide pembuatan konsep ini sebenarnya mendapat beberapa kritikan, dan saran juga beberapa masukan dari berbagai pihak baik mengenai bentuk dan warna. Namun klien

menginginkan bentuk yang lucu dan unik yang hanya bisa dipakai khusus untuk anak-anak.

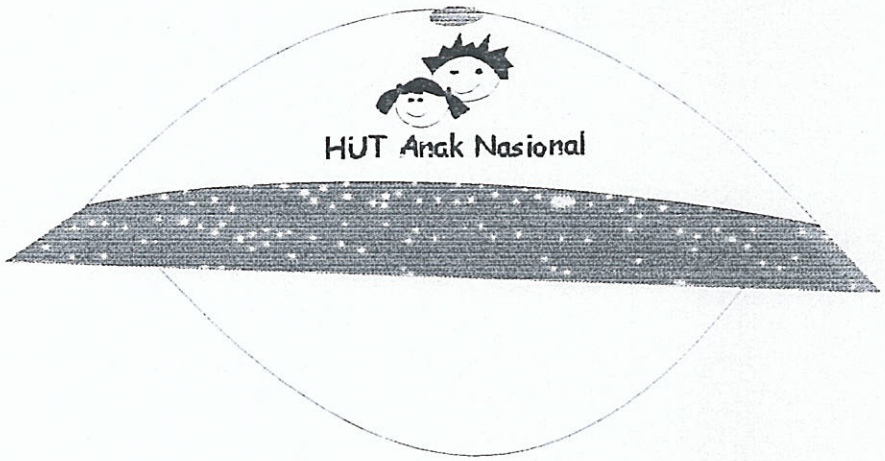
- Konsep : dibuat dengan warna yang sama, sehingga menimbulkan kesan serasi. Warna yang digunakan yaitu tetap merah putih. Topi ini dibuat dengan bentuk setengah lingkaran dengan memakai tali sebagai penahan kepala yang terbuat dari karet yang tanpa menimbulkan iritasi pada kulit.
- Sketsa : dibawah ini adalah sketsa untuk desain topi.



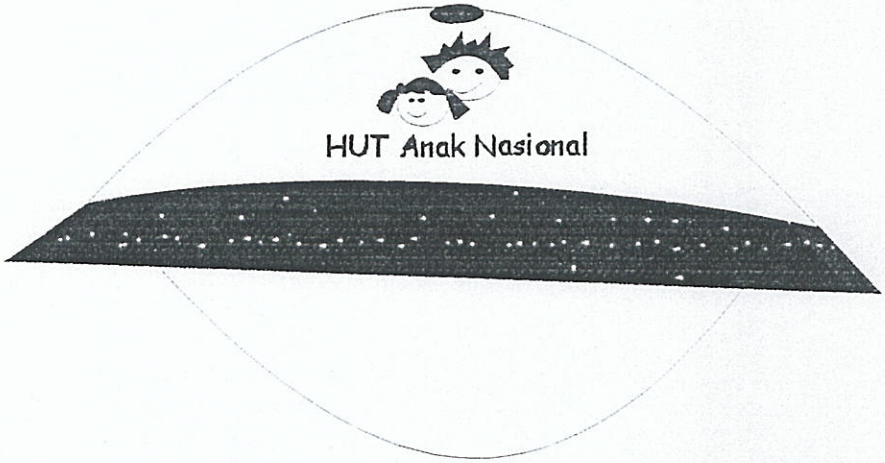
Gambar 4.8 Detail Pembuatan Topi

Warna yang dipilih yaitu merah putih, dengan bentuk yang sangat sederhana yaitu setengah lingkaran dengan memakai tali sebagai penahan pada bagian kepala sehingga tidak mudah lepas. Tali tersebut sengaja dibuat karena sebagian besar anak-anak sikap dan tingkah lakunya sangat lincah dan banyak bergerak. Bahan yang digunakan yaitu kain *katun.*

- Di bawah ini adalah beberapa alternatif untuk desain dan warna topi :

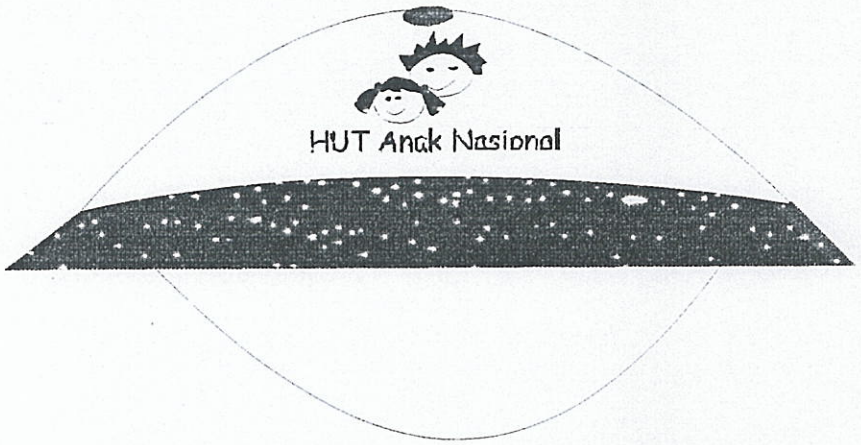


Gambar 4.9 Variasi Desain Warna untuk Topi
(PUTIH & PANTONE BLUE 0821 C)



Gambar 4 10 Variasi Desain Warna untuk Topi (hitam putih)

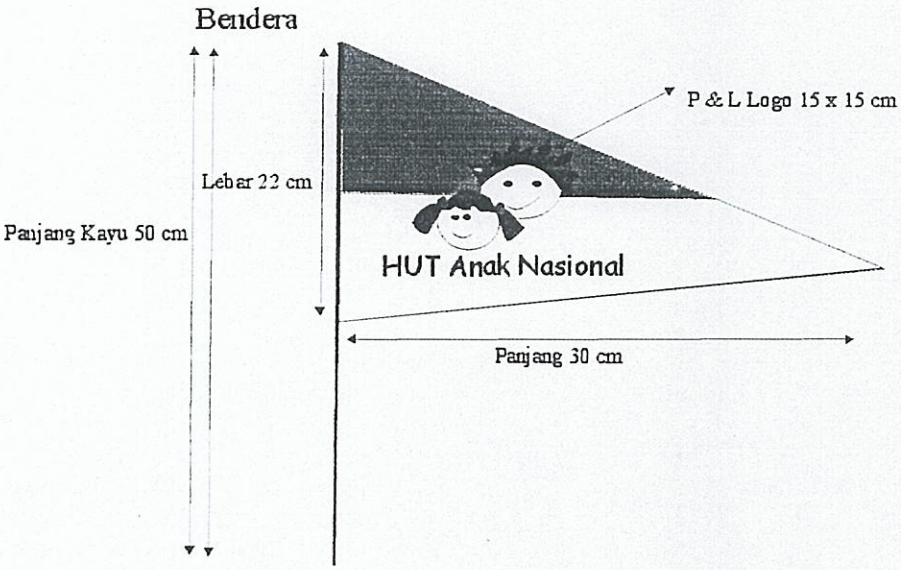
- Di bawah ini adalah desain jadi untuk topi :



Gambar 4.11 Variasi Desain Warna untu Merah Putih

4.2.3 Bendera

- Data Awal : pembuatan bendera ini , mengenai bentuk dan warna juga disesuaikan dengan atribut lainnya yang telah dibuat. Bahan yang digunakan untuk bendera yaitu dari kain *Aerow*.
- Konsep : Dibuat dengan bentuk segitiga



Gambar 4.12 Detail Pembuatan Bendera

4.2.4 Makna Peringatan Hari Anak Nasional

Hari anak Nasional merupakan hari yang sangat istimewa dan bersejarah bagi anak-anak di Indonesia. Karena pada hari itu seluruh anak di Indonesia memperingatinya sebagai hari besar. Sebagai tanda peringatannya, ada dari sebagian mereka yang mengadakan upacara, kampanye, atau mengadakan suatu bentuk hiburan yang tentunya tidak mengurangi nilai yang terkandung didalamnya.

Ada dari sebagian mereka pula yang mengumpulkan anak-anak yatim piatu, anak-anak jalanan, dan anak-anak terlantar lainnya untuk sama-sama merayakan hari anak Nasional. Karena dengan adanya kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara mereka tujuan dapat tercapai. Selain itu mereka juga dituntut untuk hidup rukun antar sesama, harmonis, saling memberi dan saling menerima, membantu mereka yang kesusahan yang tentunya tidak dapat merayakan hari istimewa itu dengan alasan kurang mampu. Di hari ini juga mereka dapat menanamkan rasa solidaritas yang tinggi dalam jiwa mereka.

Hal ini patut dibanggakan, karena tidak semua anak di Indonesia memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Ini merupakan cerminan sikap dan kepribadian bangsa Indonesia yang baik.

Setiap orang tua seharusnya mengajarkan hal-hal yang positif untuk anak-anaknya agar di kemudian hari anak mereka dapat hidup mandiri, disiplin, memiliki rasa tanggung jawab yang besar kepada Negara, memiliki rasa solidaritas dan kerukunan hidup diantara mereka dapat tercipta.

Hari Anak Nasional yang jatuh setiap tanggal 23 Juli ini selalu memberikan makna tersendiri bagi mereka yang merayakannya. Dan bagi mereka yang tidak merayakannya pun dapat memberikan kesan dan pengalaman yang tidak kalah bagi mereka yang merayakannya. Seperti hanya berdiam diri di rumah, dan membantu kedua orang tua mereka bekerja. Dan justru itu yang sebenarnya patut dicontoh oleh anak-anak di Indonesia.